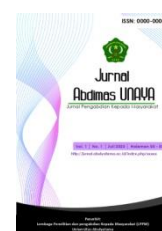


Available online at [www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas)  
ISSN 2474-1845 (Online)

# Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)



## Membangun Manajemen Posyandu Remaja: Stunting Menurun Ekonomi Meningkatkan di Desa Lubok Sukon Aceh Besar

Edi Saputra<sup>\*1</sup>, Yuni Ayu Safitri<sup>2</sup>, Ainal Mardhiah<sup>3</sup>, Riski Iradimansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia,

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia, 23372,

\*Email korespondensi: [edisaputra\\_ekp@abulyatama.ac.id](mailto:edisaputra_ekp@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima 15 September 2024; Disetujui 25 September 2024; Dipublikasi 28 September 2024

**Abstract:** Handling stunting rates can be done in two ways, namely: specific and sensitive interventions. Specific interventions focus on direct and indirect impacts related to nutritional problems, while sensitive interventions focus on the core of the problem and are long-term in nature, for example, adolescent posyandu. The management of the youth posyandu in Lubok village did not receive good appreciation from the local community, so counseling was carried out on Building Youth Posyandu Management: Stunting Decreases, the Economy Increases in Lubok Village, Sukon Aceh Besar. The results obtained from community service activities indicate that the interest of participants in participating in the counseling is still low because they have difficulties in managing posyandu that focuses on stunting by improving the economy.

**Keywords:** *Youth Posyandu, Stunting.*

**Abstrak:** Penanganan angka stunting dapat dilakukan dalam dua cara yaitu: intervensi spesifik dan sensitif. Intervensi spesifik memiliki fokus pada dampak langsung dan tidak langsung terkait masalah gizi, sedangkan intervensi sensitif memiliki fokus pada inti masalah dan sifatnya jangka panjang contohnya yaitu posyandu remaja. Manajemen posyandu remaja di desa lubok kurang mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat setempat maka dilakukan penyuluhan tentang Membangun Manajemen Posyandu Remaja: Stunting Menurun Ekonomi Meningkatkan di Desa Lubok Sukon Aceh Besar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa minat peserta untuk mengikuti penyuluhan tersebut masih rendah karena mereka mengalami kesulitan dalam mengelola posyandu yang berfokus pada stunting dengan meningkatkan ekonomi.

**Kata kunci :** *Posyandu Remaja, Stunting.*

Stunting merupakan suatu kondisi terhambatnya pertumbuhan anak-anak sehingga tinggi badan mereka menjadi tidak normal. Stunting merupakan keadaan gagal tumbuh pada anak,

penyebab utama terjadinya stunting pada anak salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai stunting itu sendiri (Fitriani et al., 2022).

Peran posyandu menjadi sangat penting untuk

melakukan pencegahan stunting, salah satunya yaitu dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang berhubungan dengan pemenuhan gizi bagi anak. Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan Kesehatan (Hera et al., 2023).

Penanganan angka stunting dapat dilakukan dalam dua cara yaitu: intervensi spesifik dan sensitif. Intervensi spesifik memiliki fokus pada dampak langsung dan tidak langsung terkait masalah gizi, sedangkan intervensi sensitif memiliki fokus pada inti masalah dan sifatnya jangka panjang contohnya yaitu posyandu remaja.

Keberhasilan posyandu remaja dalam meningkatkan derajat kesehatan bayi dan balita melalui pemberdayaan masyarakat, mendorong pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengembangkan model posyandu dengan sasaran anak hingga remaja. Keterlibatan remaja pada program posyandu dapat membantu menurunkan stunting. Manajemen posyandu remaja di desa lubok kurang mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat setempat. Berdasarkan uraian diatas maka tim PKM memberikan penyuluhan tentang membangun Manajemen Posyandu Remaja: Stunting Menurun Ekonomi Meningkat di Desa Lubok Sukon Aceh Besar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Posyandu Remaja**

Penyelenggaraan posyandu remaja diharapkan dapat menjadi wadah untuk memfasilitasi remaja

dalam memahami permasalahan kesehatan remaja, menemukan alternatif pemecahan masalah, namun masih ada remaja yang tidak datang ke Posyandu remaja sehingga remaja banyak yang tidak mengetahui tentang kesehatannya (Avelina et al., 2024).

Keberadaan posyandu remaja merupakan solusi yang dapat ditawarkan di masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan remaja (Uswatun et al., 2020).

### **Stunting**

Secara umum, golden age terjadi pada anak-anak berusia 24 bulan ke atas, ketika tidak ada lagi pertumbuhan sel neuron baru; pertumbuhan ini berlanjut sampai anak berusia empat hingga lima tahun. Apabila gizi buruk dimulai dari janin, itu juga akan berdampak pada anak-anak sampai dewasa. Anak yang mengalami stunting besar kemungkinan tumbuh dewasa menjadi tidak sehat. Namun hal ini dapat dicegah dengan berbagai upaya yang tepat agar dampak stunting dapat diminimal dengan mencegah dari mulai dari janin dan balita (Hadi et al., 2019)

Stunting merupakan salah satu isu di bidang kesehatan yang menjadi fokus program pemerintah. Hal ini yang menjadi urgensi perlu untuk dilakukan upaya pencegahan stunting melalui edukasi gizi. Sampai saat ini bentuk layanan kesehatan di posyandu masih sekedar mengukur tinggi badan dan berat badan, padahal peningkatan layanan posyandu bisa dilakukan lebih dari itu terutama dalam pencegahan stunting melalui edukasi gizi (Prasetyani et al., 2024).

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penyuluhan membangun Manajemen Posyandu Remaja: Stunting Menurun Ekonomi

Meningkat di Desa Lubok Sukon Aceh Besar dilaksanakan tanggal berapa 31 Agustus 2024

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu

#### 1. Observasi

Pada bulan pertama kegiatan, tahap ini dilakukan untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang konsep dasar yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui internet dan mitra. Hasil observasi menunjukkan bahwa manajemen posyandu belum bekerja dengan baik dalam menangani dan mencegah anak stunting .

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dengan menghadirkan moderator yaitu Bapak Edi Saputra., SHI., M.Sh selaku ketua tim PKM. Tempat pelaksanaan di Balai desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para kader posyandu dan masyarakat tentang manajemen posyandu, stunting, dan pencegahan serta penanganan stunting.

#### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan Post-tes langsung, yang berguna untuk mengetahui tingkat perubahan pemahaman masyarakat sasaran tentang setiap kegiatan yang telah dilakukan. Perolehan nilai oleh setiap mitra yang telah diberikan materi dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan program.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui yang diadakan di Desa Lubok Sukon

Kabupaten Aceh Besar, berlangsung pada tanggal 31 Agustus 2024.

Pengumpulan informasi oleh ketua PKM dan mahasiswa di mulai dari mengunjungi kantor desa untuk mengetahui masalah apa yang ada di desa. Sistem Informasi dapat merupakan gagasan dari suatu deretan berkas yang dibuat menyatakan sumber terstruktur atau didesain dan alasan atau tuntutan untuk struktur ini (Fithrie Soufitri,S.Kom, 2023).



**Gambar. Penganbilan data di Kantor Balai Desa.**

Observasi dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2024, dan perencanaan program terkait Penyuluhan membangun manajemen posyandu: stunting menurun ekonomi meningkat di Desa Lubok Sukon Aceh Besar.

Sasaran sosialisasi adalah untuk mendorong anak dan remaja untuk memperoleh informasi gizi yang baik untuk menurunkan angka stunting. Ketua tim PKM yaitu bapak Edi Saputra., SHI., M.SH. melakukan pembukaan dengan memberikan pemamparan materi manajemen puskesmas untuk membantu mencegah stunting melalui peningkatan perekonomian masyarakat dan memenuhi kebutuhan gizi.

Selanjutnya memberikan kesadaran dini kepada anak-anak atau remaja yang ada di Gampong Lubuk

Sukun Kecamatan Ingin Jaya tentang pentingnya menjaga Kesehatan dan memiliki gizi yang cukup sehingga stunting bisa ditangani. Dan di akhiri dengan membagikan mambagi kuesioner kepada para peserta terkait dengan penyuluhan tentang Membangun Manajemen Posyandu Remaja, Stunting Menurun Ekonomi Meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan kuesioner menunjukkan bahwa posyandu belum terdapat hambatan yang signifikan dalam menangani stunting. Ini disebabkan oleh fakta bahwa peserta pengabdian kepada masyarakat sudah mengetahui dan menyadari bahaya stunting, namun minat peserta untuk mengikuti penyuluhan tersebut masih rendah karena mereka mengalami kesulitan dalam mengelola posyandu yang berfokus pada stunting dengan meningkatkan ekonomi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program pengabdian dengan topik Membangun Manajemen Posyandu Remaja: Stunting Menurun Ekonomi Meningkat di Gampong Lubuk Sukun Kecamatan Ingin Jaya telah dilaksanakan dengan baik. Target utama dari pengabdian tersebut, yaitu Manajemen posyandu remaja kepengurusan inti posyandu remaja yang dibekali dengan pengetahuan kesehatan dan aktivitas posyandu remaja. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan pengabdian tersebut terdapat permasalahan, yaitu adanya peserta yang tidak hadir atau tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh. Untuk memastikan bahwa program pengabdian dapat bermanfaat secara berkelanjutan, maka kegiatan yang direncanakan untuk dilakukan adalah memastikan Pemerintah Gampong Lubuk Sukun mengeluarkan Surat Keputusan terkait

kepengurusan posyandu remaja dan penyuluhan kesehatan dan posyandu remaja di tingkat kalurahan dan lorong..

### **Saran**

Diharapkan dengan adanya program PKM di Desa Lubuk Sukon, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar dapat terjalin kembali kerjasama yang berkelanjutan pada tahun berikutnya. Masyarakat dapat memberikan koordinasi yang erat dengan tim PKM sehingga tercipta suatu sinergisitas program yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Avelina, Y., Nababan, S., & Anita Delang, M. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu remaja. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 10(2).
- Fithrie Soufitri, S. Kom, M. M. (2023). Konsep Sistem Informasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3, 1–14.
- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2).
- Hadi, M. I., Kumalasari, M. L. F., & Kusumawati, E. (2019). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Indonesia: Studi Literatur. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2).
- Hera, A. G. M. H., Simanjorang, C., Angelina, G., Fitriani, M. A., Apriningsih, & Wasir, R. (2023). Efektivitas Posyandu Dalam

Penanganan Dan Pencegahan Stunting : a Literature Review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1).

Prasetyani, H., Trisetiyanto, A. N., & Hidayat, U. (2024). Perancangan Aplikasi Edukasi Gizi sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Kegiatan Posyandu. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).

Uswatun, A., Hartati, L., Sulistyanti, A., Studi, P., Kebidanan, D., & Klaten, S. M. (2020). Pelatihan Pembentukan Posyandu Remaja Dan Kader Kesehatan Di Dukuh Mardirejo Desa Kalikebo Training For The Formation Of Adolescent Posyandu And Health Care At Dukuh Mardirejo Desa Kalikebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(2).